

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengawali bab pendahuluan dengan pembahasan tentang latar belakang masalah yaitu objek dan fenomena yang memunculkan perlunya penelitian ini.

Selanjutnya mengidentifikasi masalah, atau menggambarkan masalah yang ada dalam bentuk pertanyaan. Selanjutnya, menentukan batasan masalah dari definisi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan dalam waktu, dana dan tenaga, maka terdapat batasan penelitian untuk membatasi penelitian yang diteliti.

Terdapat juga rumusan masalah untuk memperjelas masalah yang sebenarnya akan dibahas dalam penelitian. Bagian paling akhir, akan membahas tujuan dari dilakukannya penelitian dan ditutup dengan pembahasan mengenai manfaat bagi berbagai pihak tertentu.

### A. Latar Belakang Masalah

Zaman globalisasi saat ini, perusahaan sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat di suatu negara. Cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan cara berinvestasi di perusahaan. Perusahaan menurut Molengraff adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar, untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan (Meilala 2010). Setiap perusahaan sudah seharusnya berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan target yang ingin dicapai. Tujuan berdirinya perusahaan umumnya dibagi atas tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan laba dan meminimalkan jumlah biaya yang dikeluarkan agar dapat





memaksimalkan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dan tujuan jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan (Suffah et al., 2016). Semakin besar suatu laba yang dihasilkan perusahaan akan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Handrakirana dan Monika, 2008).

Jika seorang investor menginvestasikan asetnya di perusahaan, maka sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memikirkan kesejahteraan pemegang saham di perusahaannya. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan untuk menggambarkan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama perusahaan berdiri hingga saat ini (Rinnaya et al., 2016). Nilai perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan dari perusahaan tersebut berkembang, sehingga dapat menjadi sebuah gambaran bagi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar atau investor percaya pada kinerja perusahaan pada saat ini dan masa depan. Perusahaan didirikan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Daves, 2007). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kemakmuran para pemegang saham juga akan naik. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas dari pada memaksimalkan laba perusahaan (Margaretha, 2014).

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang menyebabkan dua mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dijerat hukuman pidana. Kedua pihak tersebut telah dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan (Kontan.co.id, 2021).

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fenomena berikutnya terjadi pada tahun 2014, dimana *holding* usaha Grup Salim, PT

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih Rp63,59 triliun naik

14,3 persen disbanding dengan penjualan pada tahun 2013. Pencapaian tersebut menghasilkan

laba bersih menjadi Rp3,89 triliun, tumbuh 55,2 persen dari tahun 2013. Pada tahun tersebut

Indofood banyak mendapat tantangan dari kenaikan beban harga bahan baku. Berkat

kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaannya serta labanya, memberikan

tandatangan positif bagi nilai perusahaannya. Menurut analis investasi Grup Salim, mengatakan

bahwa saham emiten Grup Salim dan Astra sangat likuid sehingga menarik untuk investasi

jangka panjang (Kompas.com, 2015).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya perencanaan

pajak. Para investor sudah semestinya menginginkan perusahaan memperoleh laba yang besar,

karena dapat memberikan keuntungan berupa deviden yang tinggi terhadap harta yang telah

ditanamkan ke perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk menekan laba perusahaan tersebut

adalah dengan mengecilkan pajak, sehingga laba setelah pajak perusahaan dapat menjadi lebih

besar. Perencanaan pajak merupakan salah satu cara menjaga nilai perusahaan, semakin baik

aktivitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai

perusahaan (Lestari, 2014). Perusahaan yang ingin melakukan perencanaan pajak harus

memenuhi kriteria-kriteria yang benar untuk menjadi perusahaan yang baik. Kriteria yang

pertama adalah perencanaan pajak harus dilakukan secara legal, karena pada dasarnya

perencanaan pajak hanya melakukan penghematan pajak dengan cara yang baik dan benar.

Kriteria yang kedua adalah bisnis perusahaan yang dijalankan sesuai dan masuk akal, karena

jika perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil yang memiliki karyawan yang banyak dan

asset yang banyak, hal tersebut tidak masuk akal, karena pada umumnya perusahaan kecil

memiliki karyawan kecil dan asset yang tidak cukup banyak, sehingga perusahaan tersebut

tidak dapat melakukan perencanaan pajak. Kriteria ketiga adalah, perusahaan yang baik adalah



perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terdapat bukti pendukung yang cukup, seperti sertifikat pendirian perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola transaksi keuangan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Kegiatan perencanaan pajak adalah salah satu dari banyak cara di mana pelaporan keuangan perusahaan dapat dimanipulasi.

Untuk melihat perilaku perusahaan dalam perencanaan pajak dapat diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yang digunakan untuk mengukur perencanaan pajak pada penelitian ini. ETR digunakan untuk membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak (Handayani dan Wulandari, 2014). *Effective Tax Rate* (ETR) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelolah beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi dan Diana, 2017). Tarif pajak efektif disebabkan oleh aktivitas kegiatan perusahaan bukan tarif pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga tarif pajak efektif antar perusahaan satu dengan yang lainnya juga antar tahun dalam satu perusahaan dapat berbeda-beda (Handayani dan Wulandari, 2014).

*Effective Tax Rate* (ETR) merupakan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak (Handayani dan Wulandari, 2014). Semakin rendah beban pajak perusahaan maka nilai ETR semakin rendah sehingga perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin baik. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka akan semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam melakukan perencanaan pajak (Wulandari dan Septiari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Pristiwantiyasih (2020) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dengan penelitian Hendra dan NR (2020) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Perusahaan yang dikelola dengan baik dapat ditunjukkan dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik pula, karena dapat memantau kinerja manajemen perusahaan

secara keseluruhan sehingga tidak ada kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

*Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang,

hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan (Hendro, 2017:98). *Corporate Governance*

akan menggambarkan hubungan semua pihak terkait yang menentukan jalannya kinerja

perusahaan. Ketika manajemen mampu mengkomunikasikan keadaan perusahaan yang

sebenarnya, semua tujuan perusahaan tercapai dengan benar, dan meningkatkan nilai

perusahaan.

Selain daripada perencanaan pajak yang mempengaruhi nilai perusahaan, terdapat

faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan

menurut Widiastari dan Yasa (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan

suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total

aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Sedangkan menurut Ponziani dan

Azizah (2017) menjelaskan bahwa, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset

yang dimiliki suatu perusahaan. Berdasarkan penguraian tersebut dapat disimpulkan bahwa

ukuran perusahaan dapat dilihat dari total jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran

perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin

tinggi ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin besar.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas

menurut Tala dan Karamoy (2017), adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

bersih sehubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Apabila profitabilitas

yang dihasilkan suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik



dan berdampak terhadap nilai perusahaan, sehingga menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji lebih lanjut peran perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan dengan menggunakan *ACG Scorecard*. Dari penelitian yang sudah dijelaskan terdapat hasil yang tidak konsisten dimana hasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Perencanaan Pajak dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perilaku perencanaan pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku perencanaan pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?

## D. Batasan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dan menjaga fokus penelitian, penulis membatasi penelitiannya. Beberapa batasan tersebut adalah:



1. Objek penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini menganalisis data laporan keuangan 2016-2020.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Apakah perilaku perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”

**F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

**G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak akademisi dan penelitian selanjutnya mengenai perilaku perencanaan pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Apabila perusahaan melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik maka diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pada suatu perusahaan.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

**Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan memadai dalam rangka pengambilan keputusan investasi, terutama dalam hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.